

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Studi Kasus pada Bank BUKU IV tahun 2009-2018)**

Tri Agustininingsih¹, Nina Woelan Soebroto, S.E., M.M.², Aditya Achmad Rakim, S.E., M.E.³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Dosen Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

³Dosen Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Triagstnnngsh@gmail.com

ABSTRACT

Profit growth influenced by some factors like Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity. The aim of this research is to know influenced Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity either simultan or partial toward profit growth. Population in this research is using all of general bank at Indonesia who has 115 banks. Sampling is using purposive sampling, that is taking sample based on criteria, and produces sample by the amount 5 banks, this is commercial bank business category IV. The result on this research is show (1) Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity have simultan positive effect on profit growth, (2) Debt to Equity Ratio partial effect on profit growth cause every increase profits growth is followed DER increase because banks is using debt for their capital, (3) Net Profit Margin partial effect on profit growth cause every increase NPM growth make decrease profits because every increase profit growth is followed by expenses, (4) Return On Equity no partial effect on profit growth its cause invest pattern whats the bank does isn't right so made some of idle assets and isn't using used properly.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity, Profit growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity* baik secara simultan maupun parsial terhadap pertumbuhan laba. Populasi yang digunakan adalah seluruh Bank Umum yang memiliki jumlah bank sebanyak 115 bank. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga menghasilkan sampel dengan jumlah 5 bank yaitu bank yang termasuk ke dalam Bank Umum Kategori Usaha IV. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba, (2) *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba disebabkan naiknya pertumbuhan laba diiringi pula dengan naiknya DER cenderung menggunakan hutang sebagai modalnya, (3) *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba hal ini disebabkan naiknya NPM diiringi pula dengan turunnya pertumbuhan laba karena seiring meningkatnya laba diiringi dengan meningkatnya beban-beban, (4) *Return On Equity* tidak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba hal ini karena sifat dan pola investasi yang dilakukan oleh bank kurang tepat sehingga mengakibatkan sebagian aset yang menganggur dan tidak dipergunakan secara efisien.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity, Pertumbuhan Laba*

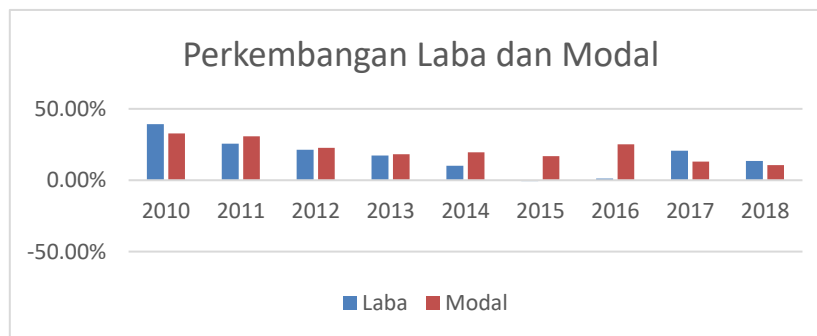
1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 ayat 2, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini memiliki arti bahwasanya bank merupakan tempat

untuk menghimpun dana yang dimiliki oleh masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kembali berupa kredit kepada masyarakat guna meningkatkan taraf hidup yang lebih dinamis di dalam masyarakat itu sendiri dikarenakan perbankan telah dikenal oleh masyarakat luas serta masyarakat telah menggunakan produk yang ditawarkan oleh perbankan itu sendiri, seperti halnya untuk produk simpanan berupa tabungan, giro, deposito berjangka, dan sertifikat deposito dan untuk produk kredit berupa kredit usaha mikro. Tidak terkecuali untuk bank-bank yang tergabung dalam Bank Umum Kategori Usaha. Bank umum kategori usaha merupakan kategori pembagian bank berdasarkan kegiatan usaha yang mereka jalankan dan modal inti yang dimiliki oleh bank. Bank umum kategori usaha yang memiliki modal terbesar adalah bank berkategori BUKU IV yaitu sebesar lebih dari 30 Triliyun Rupiah dan mempunyai cakupan wilayah yang cukup luas, hingga memiliki cabang di luar negeri dengan memiliki penyertaan modal paling tinggi sebesar 35% dari modal bank. Semakin besar modal yang diterima oleh bank maka semakin besar pula kesempatan bank guna menghasilkan labanya dan menumbuhkan kesehatan bank. Berdasarkan penjelasan yang ada maka dengan adanya nilai modal inti pada Bank Umum Kategori Usaha maka bank ini mempunyai kewajiban yang besar untuk menjaga dan menumbuhkan tingkat kesehatan banknya hal ini dapat dilihat melalui pertumbuhan labanya. (POJK No.06/POJK03/2016 Tentang Kegiatan Usaha dan Jarinngan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank).

Berdasarkan Gautama, et al (2016:387) pertumbuhan laba adalah salah satu informasi yang dibutuhkan para investor untuk melihat seberapa jauh kinerja sebuah perusahaan sehingga dapat memperkirakan seberapa besar laba atau keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan maupun investor selaku pihak yang menanamkan saham di perusahaan, dikarenakan apabila laba yang didapatkan oleh perusahaan terus meningkat maka kemungkinan besar tingkat investor dalam memberikan modal dalam bentuk investasi kepada perusahaan tersebut semakin meningkat, sehingga akan meningkat pula kesehatan dari bank tersebut.



Gambar 1 Perkembangan Laba dan Modal
(Sumber : diolah oleh penulis, 2019)

Berdasarkan Gambar 1 terdapat pertumbuhan rata-rata laba pada tahun 2010 hingga 2013 diiringi dengan pertumbuhan rata-rata modal yang dimiliki oleh perusahaan namun, pada tahun 2014 dan tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan dan hal ini tidak sejalan dengan pertumbuhan rata-rata modal yang dimiliki oleh bank. Pertumbuhan rata-rata laba ini memang mengalami peningkatan diiringi dengan pertumbuhan rata-rata modal tetapi adanya penurunan yang terjadi pada peningkatan rata-rata labanya dan tidak dibarengi dengan peningkatan rata-rata yang terjadi pada modalnya. Perbedaan yang sangat mencolok adalah pada tahun 2015 dimana rata-rata laba yang didapatkan oleh Bank dengan kategori ini mengalami penurunan hingga nilainya mencapai – Rp85.299 yang tidak dibarengi dengan peningkatan rata-rata modal yang mencapai Rp 12,228,143 hal ini disebabkan karena meningkatnya kredit bermasalah sehingga bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang berdampak pada laba yang dimiliki perusahaan kian menurun (kompas.com diakses pada 1 Mei 2019).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana signifikansi pengaruh *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *return on equity* secara simultan terhadap pertumbuhan laba ?
2. Bagaimana signifikansi pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba?
3. Bagaimana signifikansi pengaruh *net profit margin* secara parsial terhadap pertumbuhan laba?
4. Bagaimana signifikansi pengaruh *return on equity* secara parsial terhadap pertumbuhan laba ?

1.3. Tujuan Penelitian

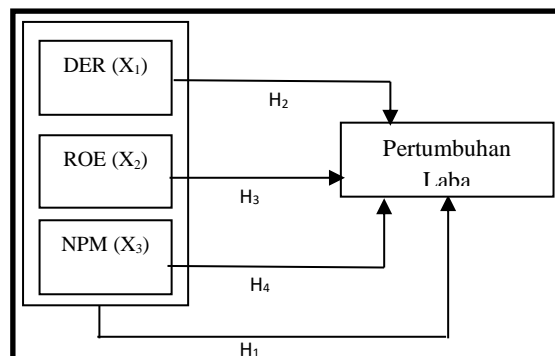
Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Mengetahui bagaimana *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *return on equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba.
- b) Mengetahui bagaimana *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- c) Mengetahui bagaimana *net profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- d) Mengetahui bagaimana *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

1.4. Penelitian Terdahulu

1.5. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini penulis akan memfokuskan pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, diantaranya yaitu: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).



Gambar 2 Gambar Kerangka Pemikiran

(Sumber : Diolah oleh penulis)

1.6. Hipotesis Penelitian

1. Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah yang diajukan, dan kajian teori yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
2. H_1 : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan Laba
3. H_2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
4. H_3 : *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
5. H_4 : *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

1.7. Metodologi

1 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis penelitian kuantitatif. Berdasarkan Sujarweni (2019:12) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Sehingga penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank yang memiliki tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 hingga Desember 2018 yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia.

2 Metode Analisis Data

Metode analisis statistik yang digunakan dalam pengujian data adalah analisis statistik deskriptif dan analisis Inferensial.

a) Analisis Statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:147) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

b) Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2015:147) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel dari populasi yang jelas. Analisis statistik ini meliputi uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji model

1.8. Hasil dan Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Data deskriptif digunakan untuk mengerahui karakteristik sampel dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (max), nilai terendah (min), dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil Deskriptif Statistik pada penelitian ini:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	50	,02	,44	,2257	,09009
DER	50	4,54	10,88	7,0115	1,49548
NPM	50	,03	,45	,2798	,08667
GWTH	50	-,82	3,87	,2894	,60547
Valid N (listwise)	50				

Sumber : IBM SPSS 20

Berdasarkan tabel deskriptif statistik di atas dapat dilihat jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 sampel data dengan nilai Return On Equity (ROE) variabel ini memiliki nilai terendah dengan nilai 0,2, nilai tertinggi (max) dengan nilai 0,44, dan nilai rata-rata pada sektor perbankan umum kategori usaha IV pada sektor perbankan umum kategori usaha dengan nilai 0,2257. Debt to Equity Ratio (DER) variabel ini memiliki nilai terendah dengan nilai 4.54, nilai tertinggi (max) dengan nilai 10,88, dan nilai rata-rata pada sektor perbankan umum kategori usaha IV dengan nilai 7,0115. Net Profit Margin (NPM) variabel ini memiliki nilai terendah dengan nilai 0,3, nilai tertinggi (max) dengan nilai 0,45 dan nilai rata-rata pada sektor perbankan umum kategori usaha IV dengan nilai 0,2798. Pertumbuhan laba variabel ini memiliki nilai terendah dengan nilai -0,87 nilai tertinggi (max) dengan nilai 3,87 dan nilai rata-rata pada sektor perbankan umum kategori usaha IV dengan nilai 0,2894.

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,13801279
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,608
Asymp. Sig. (2-tailed)		,854

Sumber : diolah melalui IBM SPSS 20

Berdasarkan 2 didapatkan angka probabilitas. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan pengambilan keputusan berpedoman kepada:

- 1) Nilai signifikansi atau nilai *probabilitas* $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau nilai *probabilitas* $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal.

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.4 bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $>$ angka probabilitas atau $0,854 > 0,05$ artinya model regresi tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Heterokedastitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,105	,090		1,167	,250
1 ROE	-,370	,250	-,326	-1,477	,148
DER	,005	,014	,069	,341	,735
NPM	,176	,209	,145	,842	,405

a. Dependent Variabel: RES2

Sumber : diolah melalui IBM SPSS 20

Berdasarkan tabel 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian heterokedastisitas dengan uji glejser adalah seluruh variabel independen tidak terkena heterokedastisitas karena masing-masing variabel memiliki nilai di atas tingkat signifikansi di atas 0,05 atau 5%.

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variation inflation factor Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	,481	2,079
	DER	,576	1,736
	NPM	,789	1,267
a. Dependent Variabel: GWTH			

Sumber

: diolah melalui IBM SPSS 20

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (ROE, DER, dan NPM) memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance di atas 0,1 terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba), sehingga hal ini dapat dinyatakan seluruh variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

5. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Untuk Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi masalah autokorelasi, dilakukan pengujian dengan uji *durbin watson*, yaitu membandingkan nilai Durbin Watson dari hasil regresi dengan d_l dan d_u dari tabel durbin watson. Berikut hasil uji autokorelasi dengan durbin-watson:

Tabel 5 Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.455	.414	.14309	1.917

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, ROE

b. Dependent Variabel: GWTH

Sumber : diolah melalui IBM SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.10 dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai durbin watson adalah sebesar 1.917 dengan jumlah data (n) = 44 dan $k=3$ yang dapat diartikan sebagai jumlah variabel dengan melihat ketentuan $d_U < d_w < 4-d_U$ berikut, sehingga diperoleh hasil $1.6647 < 1.917 < 4-1.6647$ sehingga memiliki nilai $1.6647 < 1.917 < 2,3353$, maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,089	,140		.636	.528
	DER	,064	,022	,446	2,898	,006
	NPM	-1,377	,324	-,557	-4,243	,000
	ROE	,393	,390	,170	1,009	,319

a. Dependent Variabel: GWTH

Sumber : diolah melalui IBM SPSS 20

Berdasarkan tabel 5 maka uji yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,089 + 0,064DER - 1,337NPM + 0,393ROE + e$$

Nilai konstanta $\alpha = 0,089$, yang artinya adalah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dianggap konstan. Dengan besarnya variabel Y (Pertumbuhan Laba) adalah sebesar 0.089 satuan. Nilai $\beta_1 = 0,064$ adalah nilai koefisien regresi dari DER (*Debt to Equity Ratio*). Jika nilai naik satu satuan, bahwa nilai pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,064 dengan asumsi bahwa nilai ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) tidak mengalami perubahan. Nilai $\beta_2 = -1,337$ adalah nilai koefisien regresi dari NPM (*Net Profit Margin*). Jika nilai naik satu satuan, bahwa nilai pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -1,337 dengan asumsi bahwa nilai ROE (*Return On Equity*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak mengalami perubahan. Nilai $\beta_3 = 0,393$ adalah nilai koefisien regresi dari ROE (*Return On Equity*). Jika nilai naik satu satuan, bahwa nilai pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,393 dengan asumsi bahwa nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) dan NPM (*Net Profit Margin*) tidak mengalami perubahan.

7. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (*Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE)) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba), sehingga dapat diketahui apakah variabel-variabel tersebut dapat diterima atau ditolak.

Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.684	3	.228	11,143	.000 ^b
1 Residual	.819	40	.020		
Total	1,504	43			

a. Dependent Variabel: GWTH
 b. Predictors: (Constant), NPM, DER, ROE
 Sumber : diolah melalui IBM SPSS 20

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 6 secara simultan variabel dependen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dikarenakan $F_{Hitung} 11,143 > F_{tabel} 2,84$ yang dapat dicari pada tabel signifikansi 0,05 $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ atau $df_1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = 44 - 4 = 40$, sehingga diperolehnya nilai F_{tabel} sebesar 2,84. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan $F_{Hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $11,143 > 2,84$ dan dilihat dari tabel di atas nilai signifikansi berada pada 0,000, yang berarti $0,000 < 0,05$ maka ini menandakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap variabel Pertumbuhan laba, maka dapat dinyatakan Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. **Maka hipotesis I (H_1) diterima**

8. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2013). Berikut adalah hasil pengujian analisis regresi diketahui hitung dan nilai signifikansi uji t :

Tabel 7 Tabel Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,089	,140		,636	,528
1 DER	,064	,022	,446	2,898	,006
NPM	-1,377	,324	-,557	-4,243	,000
ROE	,393	,390	,170	1,009	,319

a. Dependent Variabel: GWTH

Sumber : diolah melalui IBM SPSS 20

Dengan menentukan nilai t -tabel yaitu $t_{\alpha; n-k-1}$ yang dimana α memiliki nilai 0,025, n sebanyak 44 dan k memiliki nilai 3 sehingga perhitungannya adalah $0,05; 44-3-1$. Nilai t -tabel adalah sebesar 2,01537. adapun hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis II (H_2)

Bedasarkan tabel 7 bahwa variabel DER memiliki nilai t -hitung sebesar 2,898 dan t -tabel sebesar 2,01537 dan terdapat nilai signifikansi 0,006. artinya t -hitung $>$ t -tabel atau $2,898 > 2,01537$ dan dilihat dari nilai signifikansi maka dapat dilihat bahwa nilai sig. yaitu sebesar $0,006 < 0,05$. Maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka **Hipotesis II (H_2) diterima.**

2) Pengujian Hipotesis III (H_3)

Bedasarkan tabel 7 bahwa variabel NPM memiliki nilai t -hitung sebesar -4.243 dan t -tabel sebesar 2,01537 dan terdapat nilai signifikansi 0,319. artinya $-t$ -hitung $<$ $-t$ -tabel atau $-4.243 < -2,01537$ dan dilihat dari nilai signifikansi yang dimiliki adalah atau sebesar $0,000 < 0,05$ maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_1) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPM secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba maka dapat diartikan bahwa nilai NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka **Hipotesis III (H_3) diterima.**

3) Pengujian Hipotesis IV (H_4)

Bedasarkan tabel 7 bahwa variabel ROE memiliki nilai t -hitung sebesar 1,009 dan t -tabel sebesar 2,01537 dan terdapat nilai signifikansi 0,319. artinya t -hitung $<$ t -tabel atau $1,009 < 2,01537$ dan dilihat dari nilai signifikansi maka dapat dilihat bahwa nilai sig melebihi dari nilai sig. 0,05 yaitu sebesar $0,319 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa nilai ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Maka **Hipotesis IV (H_4) ditolak.**

9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,675 ^a	,455	,414	,14309	1.917

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, ROE

b. Dependent Variabel: GWTH

Sumber : diolah melalui IBM SPSS 20

Pada tabel 8 dinyatakan bahwa nilai *Adjusted R square* adalah 0,414. hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan laba yang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel dependen *Debt*

to *Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 41,4% dan sisanya yaitu 58,6 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar dari model.

1.9. Kesimpulan

Berdasarkan Uji yang telah dilakukan oleh peneliti baik secara Simultan dan Parsial maka dapat disimpulkan:

1. Bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

1.10. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan maka peneliti dapat memberi agenda penelitian mendatang: Penelitian mendatang perlu ditambah variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba seperti *Return On Assets*, *Total Assets Turnover*, pertumbuhan kantor cabang, *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Working Capital to Total Assets*, penelitian mendatang dapat menggunakan bank-bank lain yang tidak termasuk kedalam Bank Umum Kategori Usaha IV (BUKU IV), seperti: Bank BUKU I, Bank BUKU II, dan lainnya. Agar dapat menggambarkan kondisi perbankan di Indonesia secara keseluruhan, penelitian mendatang dapat menambahkan rentang tahun untuk memperoleh hasil yang lebih dalam.

1.11. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan kepada Bapak Ir. Supriyadi, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Semarang, Bapak Ramli, SE.,M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan., Ibu Siti Arbainah, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang, Ibu Jati Handayani, S.E, MSI., selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Semarang., Bapak Totok Ismawanto, MM.Pd selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Balikpapan, Ibu Nina Woelan Soebroto, S.E., M.M. dan Bapak Aditya Achmad Rakim, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir tepat waktu, Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Akuntansi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Kedua orang tua, kakak, teman dan sahabat tersayang.

Daftar Pustaka

- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke sembilan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gutama, F. A. (2016). Pengaruh NPM, TATO, dan DER terhadap Pertumbuhan Laba (studi kasus pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2014).
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di BEI. *Jurnal EMBA. Volume 1. Nomor 3*.
- Hati, K. M. (2017). Pengaruh BOPO, DER, dan Pertumbuhan Kantor Cabang terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perbankan yang terdaftar BEI Periode 2011-2015). *e-Proceeding of Management. Voume 4. Nomor 3*.

- Heikal, d. (2014). Influence Analysis of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio, Against Corporate Profit in Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Reasearch in Business and Social Sciences. Volume 4. Nomor 12.*
- Indonesia, P. (1998). *Undang-Undang No. 8 Tahun 1998.* Jakarta : Sekretariat Negara.
- Keuangan, O. J. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2016.* Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Kompas. (2016, 02 04). Diambil kembali dari money.kompas.com: <https://Money.kompas.com/read/2016/02/04/133036926/Laba.Perbankan.Turn.di.2015.apa.penyebabnya>
- Mahaputra, I. N. (t.thn.). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Audi Jurnal Akuntansi & Bisnis. Volume 7. Nomor 2.*
- Pascarina, M. Y. (2016). Analisis Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Analisis Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba.*
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS.* Yogyakarta: Gava Media.
- Ridhotamhain, & Yudiana. (2017). Pengaruh Debt Ratio dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Volume 12. Nomor 12.*
- Rohmatin, D. (2017). Pengaruh DER, TATO, GPM, dan ROE terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2013-2015. *Simki-economic. Volume 01. Nomor 7.*
- Safitri, I. L. (2016). Pengaruh Ratio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk.) Periode 2007-2014. *Jurnal Akuntansi Bisnis. Volume 2. Nomor 2.*
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: PUSTAKANBARUPRESS.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan .* Jakarta: EKONISIA.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Ekosiana.
- Thamrin Abdullah, d. (2014). *Bank dan Keuangan .* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyuni, d. (2017). *Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufakutu yang terdaftar di BEI (2011-2015).*